

ABSTRAK

Hatta Abdi Muhammad (2017). Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga Surabaya. Strategi Pembangunan Pelembagaan Partai Persatuan Indonesia (Perindo) Sebagai Partai Politik Baru Di Indonesia. Pembimbing Dr. Siti Aminah, MA dan Ali Sahab, S.IP, M.Si

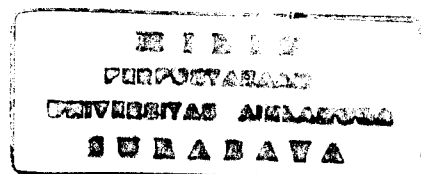
Penelitian ini mengkaji tentang pembangunan pelembagaan Partai Persatuan Indonesia (Perindo). Tujuan penelitian yakni untuk mengidentifikasi pembangunan pelembagaan pada Partai Persatuan Indonesia dalam konteks partai politik baru.

Dalam menaksir derajat pelembagaan politik Partai Persatuan Indonesia, Penelitian ini menggunakan pendekatan teori pelembagaan partai politik oleh Vicky Randall dan Lars Svasand dimana terdapat 4 parameter dalam pelembagaan partai, yakni (1) Derajat kesisteman (2) Derajat identitas nilai (3) Derajat otonomi (4) Derajat pengetahuan atau citra publik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik snowball yakni dengan mewawancarai tokoh-tokoh yang berperan dalam proses pembangunan pelembagaan pada awal pembentukan Partai Persatuan Indonesia serta studi terhadap data-data sekunder yang berasal dari berbagai referensi seperti dokumen partai, serta penelusuran situs-situs yang memuat hasil riset yang menjadi objek kajian.

Dari analisa data, dapat disimpulkan bahwa Partai Persatuan Indonesia masih memiliki derajat pelembagaan yang rendah. Kesimpulan ini diambil dari penaksiran terhadap hasil penelitian pada setiap dimensi yang digunakan, yakni : (1) Sebagai partai politik baru, Partai Persatuan Indonesia sangat mengedepankan keputusan Hary Tanoesoedibjo selaku tokoh sentral, ketua umum dan pemegang otoritas kedudukan tertinggi Partai Persatuan Indonesia dalam setiap pengambilan keputusan baik pada pembentukan kepengurusan di tingkat pusat dan daerah hingga kebijakan politik yang dilakukan (2) Partai Persatuan Indonesia tergolong masih memiliki dukungan loyalitas yang lemah karena masih tergolong partai politik baru dan proses memantapkan identitas nilai terus diupayakan melalui kebijakan politik yang dilakukan (3) Dalam konteks dimensi otonomi, Partai Persatuan Indonesia terus dimatangkan dengan kunjungan kerja politik Hary Tanoesoedibjo dengan memanfaatkan media MNC Group yang dimiliki (4) Namun, dalam Derajat pengetahuan publik terhadap Partai Persatuan Indonesia tergolong cukup tinggi. Hal ini didasarkan tingkat pengetahuan publik terhadap Partai Persatuan Indonesia. Pemanfaatan kampanye dengan penggunaan media menjadikan publik mengetahui secara cepat keberadaan Partai Persatuan Indonesia dan demikian dapat dijadikan cara dalam rangka membentuk citra baik publik terhadap Partai Persatuan Indonesia.

Kata Kunci: Pelembagaan Politik, Partai Persatuan Indonesia, Derajat Pelembagaan Politik



ABSTRACT

Hatta Abdi Muhammad (2017). Department of Political Science, The Faculty of Political and Social Sciences, Airlangga University, Surabaya. "Strategi Kontestasi Elit Dalam Proses Pembentukan Struktur Kepengurusan Pada Partai Persatuan Indonesia". Advisors : Dr. Siti Aminah, MA and Ali Sahab, S.IP, M.Si

This research focus on the development of political institutionalization on Persatuan Indonesia Party (Perindo). The objective is to identify of political institutional development of Persatuan Indonesia Party as new political party.

In assessing the degree of political institutionalization Persatuan Indonesia Party, This study uses a theoretical approach of the institutionalization of political parties by Vicky Randall and Lars Svasand where there are four parameters in the institutionalization of the party, namely (1) Systemnesss (2) Identity degree (3) Decisional autonomy (4) The degree of knowledge or public image.

The research use qualitative method with snowball technique by interviewing important person who have significant roles in development of political institutionalization for Persatuan Indonesia Party. Also study from secondary data from various references such as document party, as well as other sites that contain object of research.

From the data analysis, it can be concluded that the Persatuan Indonesia Party still has a low degree of institutionalization. This conclusion is drawn from the assessment of the results of research on each dimension are used, namely: (1) As a new political party, Persatuan Indonesia Party is promoting decisions Hary Tanoesoedibjo as the central figure, the chairman and the authority notch Persatuan Indonesia Party in decision-making both on the formation of the management at central and local level until the political climate policies (2) Persatuan Indonesia Party is considered still to have the support of loyalty weak because of still relatively new political party and the process of finalizing the identity values continue to be pursued through policies that do (3) In the context of the dimensions of autonomy, Persatuan Indonesia Party continues to ripen to visit political work Hary Tanoesoedibjo by utilizing the media MNC Group owned (4) However, the degree of public knowledge of the Persatuan Indonesia Party is quite high. This is based on the level of public knowledge of the Persatuan Indonesia Party. Utilization campaign with the use of media to make the public know quickly where Persatuan Indonesia Party and thus be seen as a way in order to establish a good public image of the Persatuan Indonesia Party.

Keywords: Political institutionalization, Persatuan Indonesia Party, Degree of Political institutionalization

